

**KONSEP TOBAT DALAM PERSPEKTIF
ISLAM DAN KATOLIK
(STUDI KOMPARATIF)**

SKRIPSI

**OLEH:
SINTYA DEWI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2022

KONSEP TOBAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KATOLIK

(Studi Komparatif)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
dalam bidang ilmu Studi Agama-Agama

Oleh:
Sintya Dewi
180103010019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintya Dewi
NIM : 180103010019
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 23 Januari 2001
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Sarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Tobat dalam Perspektif Islam dan Katolik (Studi Komparatif)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 6 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Sintya Dewi

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSEP TOBAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KATOLIK (Studi Komparatif)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sintya Dewi
NIM. 180103010019

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Arni, M.Fil.I
NIP. 19630111 199102 1 001

Pembimbing II



Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 19920424 201903 2 018

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19741010 200003 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP TOBAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KATOLIK (STUDI KOMPARATIF)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

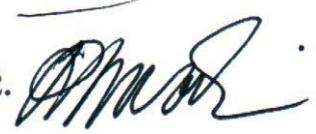
Sintya Dewi
NIM. 180103010019

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: 28 Juli 2022

Tim Penguji

1. **Drs. H. Basrian, M.Fil.I**
(Ketua)
2. **Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I**
(Anggota)
3. **Drs. H. Arni, M.Fil.I**
(Anggota)
4. **Husnul Khotimah, M.Ag**
(Anggota)
5. **Hafizh Mubarak, M.Pd.I**
(Notulis)

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 00

MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.”

(Q.S. Ghāfir/40:44)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Alhamdulillah, berkat rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan oleh-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. *Sholawat* dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman islamiah.

Skripsi yang berjudul “Konsep Tobat dalam Perspektif Islam dan Katolik (Studi Komparatif)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S-1) pada Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Dalam penyusunannya, penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi bimbingan, serta doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah menyediakan sarana dan prasarana untuk mengenyam pendidikan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan

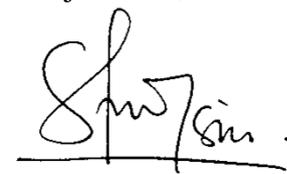
menyetujui skripsi ini untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji dalam sidang munaqasyah yang telah dilangsungkan.

3. Bapak Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan kepada penulis sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Prodi Studi Agama-Agama.
4. Bapak Drs. H. Arni, M.Fil.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Husnul Khotimah, M.Ag selaku Pembimbing II yang juga telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi, masukan, dan juga koreksi.
6. Bapak Drs. H. Basrian M.Fil.I, Bapak Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I, Bapak Drs. H. Arni, M.Fil.I, dan Ibu Husnul Khotimah, M.Ag yang telah menjadi penguji, serta Bapak Hafiz Mubarak, M.Pd.I yang telah menjadi notulis dalam sidang skripsi penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan civitas akademik yang telah memberikan banyak pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Maulani Syaifudin, SE dan Ibu Siti Dasimah, SE yang tanpa henti selalu memberi dukungan, kekuatan, dan doa terbaik untuk penulis. Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt., serta diberi kesehatan dan kebahagiaan dalam hidupnya.
9. Saudara-saudaraku, Yudha Pratama, Amalia Nur Ramadhanti, dan Muhammad Rasha Fahlevi yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan Studi Agama-Agama angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi di jurusan ini.
11. Erindul, Weldun, Sumay, Icut, dan Winwin selaku sahabat sekaligus kakak-kakak terbaik yang selalu menghibur dan memberikan dukungan tulus dalam mengerjakan skripsi walau terkadang kalian menyebalkan.

Atas segala bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah Swt. memberikan balasan terbaik-Nya. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Banjarmasin, 6 Juli 2022



Sintya Dewi

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	: A	16. ط	: Th
2. ب	: B	17. ظ	: Zh
3. ت	: T	18. ع	: ‘
4. ث	: Ts	19. غ	: Gh
5. ج	: J	20. ف	: F
6. ح	: <u>H</u>	21. ق	: Q
7. خ	: Kh	22. ك	: K
8. د	: D	23. ل	: L
9. ذ	: Dz	24. م	: M
10. ر	: R	25. ن	: N
11. ز	: Z	26. و	: W
12. س	: S	27. هـ	: H
13. ش	: Sy	28. ء	: `
14. ص	: Sh	29. ي	: Y
15. ض	: Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالِي) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الذِّيكَوَأَف) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرَّكَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	ai	a dan i
ـَ و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah

kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرَكَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'it*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ‘</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan	28
BAB II DESKRIPSI UMUM AGAMA ISLAM DAN KATOLIK..	30
A. Islam	30
B. Katolik	32
BAB III KONSEP TOBAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN	
 KATOLIK.....	34
A. Konsep Tobat dalam Perspektif Islam	34
1. Takrif dan Dalil-Dalil Tobat dalam Al-Qur'an.....	34
2. Hukum Bertobat	42
3. Tata Cara Tobat Menurut Syariat.....	47

4. Ciri Sikap Orang yang Bertobat.....	59
5. Keutamaan dan Hikmah Bertobat	67
B. Konsep Tobat dalam Perspektif Katolik	80
1. Makna Tobat dan Dalil-Dalilnya dalam Alkitab.....	80
2. Hukum Melakukan Pertobatan.....	90
3. Ritus dan Sakramen Rekonsiliasi.....	93
4. Ciri Orang yang Bertobat	97
5. Buah-Buah Sakramen Rekonsiliasi.....	101
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF TERHADAP KONSEP TOBAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KATOLIK.....	108
A. Persamaan Konsep Tobat dalam Perspektif Islam dan Katolik.....	108
B. Perbedaan Konsep Tobat dalam Perspektif Islam dan Katolik.....	112
BAB V PENUTUP	115
A. Simpulan	115
B. Rekomendasi	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130